

<https://doi.org/10.24042/alidaroh.v10i2.7358>

## PENGARUH MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SMAIT MENTARI ILMU KARAWANG

Dewi Cinthia Arum<sup>1)</sup>, Khalid Ramdhani<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Kp. Babakan Bogor RT 02 RW 06, Desa Dawauan Barat, Kec. Cikampek, Kab. Karawang  
email : dewicinthiaarum@gmail.com

<sup>2)</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Dusun Semplek RT 021 RW 005, Desa Sampalan, Kec. Kutawaluya, Kab. Karawang  
email: khalid.ramdhani@fai.unsika.ac.id

### Abstract

*This study aims to determine the extent of the effect character education management towards the discipline of students in SMAIT Mentari Ilmu Karawang. This research uses quantitative methods by distributing questionnaires or questionnaires through Google Form. The population in this study were all students in the SMAIT Mentari Ilmu Karawang, totaling 138 students. The technique used in sampling uses the Slovin formula with an error rate of 5% of 138 students, the research sample is 103 students or respondents. The results of data analysis showed a correlation value of 0.527 showed that there was a moderate correlation between character education management (X) and student discipline (Y). The correlation coefficient 0.527 is positive, which means there is a positive relationship. The correlation that occurred was significant because the Fcount value was 38.740 > Ftable 3.93 with a significance level of 0.000 < 0.05, so Ho was rejected. This shows that there is a significant positive effect between the management of character education on the discipline of students in SMAIT Mentari Ilmu Karawang. The results of the coefficient of determination (R<sup>2</sup>) is 27.7%. This shows that the discipline of students (Y) is determined by the management of character education (X) of 27.7%. While 72.3% determined other variables that were not the focus of this study.*

**Keywords:** Management, Character Education, Student Discipline

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh manajemen pendidikan karakter terhadap kedisiplinan peserta didik di SMAIT Mentari Ilmu Karawang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan angket atau kuesioner melalui Google Form. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMAIT Mentari Ilmu Karawang yang berjumlah 138 peserta didik. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% dari 138 peserta didik maka didapat sampel penelitian ini sebanyak 103 peserta didik atau responden. Hasil analisis data diperoleh nilai korelasi sebesar 0,527 menunjukkan adanya hubungan korelasi sedang antara manajemen pendidikan karakter (X) dengan kedisiplinan peserta didik (Y). Koefisien korelasi 0,527 bernilai positif yang berarti adanya hubungan yang positif. Korelasi yang terjadi signifikan karena diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 38,740 >  $F_{tabel}$  3,93 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara manajemen pendidikan karakter terhadap kedisiplinan peserta didik di SMAIT Mentari Ilmu Karawang. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebesar 27,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan peserta didik (Y) ditentukan oleh manajemen pendidikan karakter (X) sebesar 27,7%. Sedangkan 72,3% ditentukan variabel lain yang bukan menjadi fokus penelitian ini.*

**Kata Kunci:** Manajemen, Pendidikan Karakter, Kedisiplinan Peserta Didik

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan karakter menjadi suatu wacana yang ramai diperbicangkan belakangan ini. Tidak sedikit orang yang sering membahas tentang pendidikan karakter. Seperti kita ketahui, bangsa kita belakangan ini menunjukkan permasalahan kemerosotan moral, seperti kasus narkoba, kasus korupsi, ketidak-adilan hukum, pergaulan bebas di kalangan remaja, kekerasan, tawuran antar pelajar, hingga ketidakdisiplinan.

Hal ini menjadi sangat memprihatinkan jika sebagian besar yang terkena imbas dalam permasalahan tersebut adalah para pelajar atau generasi bangsa. Masalah inilah pendidikan karakter sangat dibutuhkan dalam masa sekarang ini. Pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya dapat membentuk generasi muda yang berkarakter. Keunggulan generasi muda dapat dibentuk melalui rangkaian usaha peningkatan peserta didik, sedangkan karakter peserta didik dapat dibentuk melalui keteladanan moral yang diperoleh dalam pendidikan berkarakter.

Dalam Bab II Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, pendidikan tidak hanya membentuk seseorang yang cerdas, namun juga harus diimbangi dengan pendidikan karakter.

Membicarakan karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Karakter sudah tidak dapat dipisahkan dari pribadi seseorang. Sejak manusia lahir, manusia sudah mempunyai tanggung jawab terhadap hidupnya sendiri, terutama terhadap perbuatan sikap dan perilakunya. Menurut Dharma Kusuma (2011) dalam Khalid (2020), karakter berasal dari nilai tentang sesuatu. Suatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku anak itulah yang disebut karakter. Jadi suatu karakter melekat dengan nilai dari perilaku tersebut. Karena tidak ada perilaku anak yang tidak bebas dari nilai. Hanya barangkali sejauhmana kita memahami nilai-nilai yang terkandung dalam perilaku seseorang anak atau sekelompok anak memungkinkan berada dalam kondisi tidak jelas.

Dari hal diatas, salah satu lingkungan yang dapat mempengaruhi karakter seseorang yaitu lingkungan pendidikan di sekolah. Lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respons terhadap lingkungan dalam proses interaksi itu dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku (Muhammad Ali Ramdhani, 2014). Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan yaitu salah satunya lingkungan sekolah berperan dalam pendidikan karakter pada seorang peserta didik.

Berdasarkan observasi awal, Manajemen Pendidikan Karakter di SMAIT Mentari Ilmu Karawang sudah cukup baik, hanya saja masih belum optimal, hal ini dikarenakan masih terdapat masalah terkait karakter peserta didik yaitu kedisiplinan peserta didik. Masalah yang peneliti temukan berdasarkan observasi awal, yang berkomunikasi langsung dengan bapak Wawan Guru Bahasa Arab di SMAIT Mentari Ilmu Karawang mengatakan bahwa, masih ada peserta didik yang kurang disiplin di sekolah, diantaranya peserta didik masih ada yang datang terlambat ke sekolah, meninggalkan kelas pada saat jam pelajaran dengan alasan yang tidak dibenarkan, seperti pergi ke kantin untuk makan atau minum. Pelanggaran yang dilakukan karena kurangnya rasa disiplin. Tetapi banyak dari peserta didik yang tidak pernah melakukan pelanggaran yang berat, seperti tawuran antar pelajar, pergaulan bebas dan lainnya. Memang pernah 3 tahun kebelakang peserta didik ketahuan merokok, namun setelah itu hingga sekarang tidak pernah lagi terjadi pelanggaran serupa. Kebanyakan dari mereka hanya melakukan pelanggaran-pelanggaran kecil.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis tertarik dan ingin melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Manajemen Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMAIT Mentari Ilmu Karawang”.

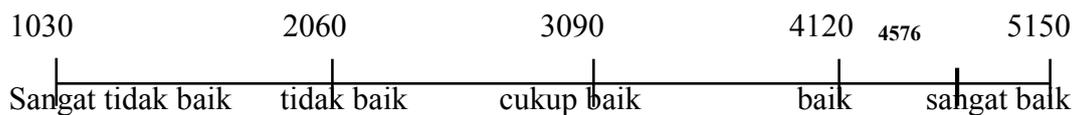
## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif artinya penelitian berpusat atau menghasilkan angka-angka (data deskriptif). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif disebabkan karna pengolahan data serta analisis menggunakan statistik. Penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2019 - Juli 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMAIT Mentari Ilmu Karawang yang berjumlah 138 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%, berdasarkan perhitungan diperoleh sampel sebanyak 103 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner yang disebarakan melalui Google Form. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan *SPSS versi 22 for Windows*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi data manajemen pendidikan karakter

Berdasarkan hasil analisis data variabel manajemen pendidikan karakter diketahui Skor tertinggi = 5, jumlah butir soal = 10 dan jumlah responden = 103. Jadi, jumlah skor kriterium =  $5 \times 10 \times 103 = 5150$ . Jumlah skor pengumpulan data = 4576. Dengan demikian manajemen pendidikan karakter menurut 103 responden yaitu  $4576 : 5150 = 89\%$  dari kriteria yang ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Gambar 1. Kategori Interval Variabel X

Sumber : Sugiyono (2015)

Nilai 4576 termasuk dalam kategori interval baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen pendidikan karakter di SMAIT Mentari Ilmu Karawang tergolong baik.

Setelah melakukan analisis deskriptif menggunakan *SPSS versi 22 for Windows*, selanjutnya dilakukan penilaian skor untuk melihat tingkat manajemen pendidikan karakter. Dengan cara melakukan perhitungan untuk penilaian skor. Adapun kriteria penilaian skor adalah sebagai berikut:

Tabel 1.  
Kriteria Penilaian Skor Penelitian

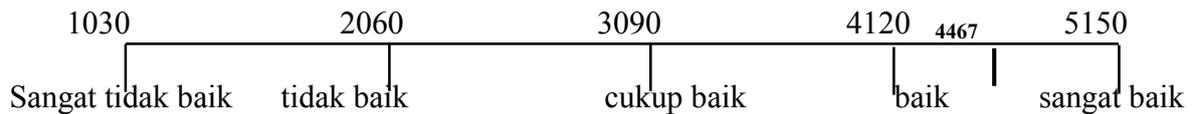
No	Rentang Nilai/Skor	Kriteria
1	1,00 - 1,80	Tidak Baik
2	1,81 - 2,60	Kurang Baik
3	2,61 - 3,40	Cukup Baik
4	3,41 - 4,20	Baik
5	4,21 - 5,00	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2005)

Skor rerata manajemen pendidikan karakter sebesar  $4576 : 103 : 10 = 4,4$  (4576 jumlah skor total, 103 jumlah responden, dan 10 jumlah item instrumen) yang apabila dimasukkan pada lima kriteria penilaian skor diatas, berada pada rentang nilai 3,41 - 4,20 dalam kriteria baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan karakter tergolong tinggi.

### Deskripsi data kedisiplinan peserta didik

Berdasarkan hasil analisis data variabel kedisiplinan peserta didik diketahui skor tertinggi = 5, jumlah butir soal = 10 dan jumlah responden = 103. Jadi, jumlah skor kriterium =  $5 \times 10 \times 103 = 5150$ . Jumlah skor pengumpulan data = 4467 Dengan demikian manajemen pendidikan karakter menurut 103 responden yaitu  $4467 : 5150 = 87\%$  dari kriteria yang ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Gambar 2. Kategori Interval Variabel Y

Sumber : Sugiyono (2015)

Nilai 4467 termasuk dalam kategori interval baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa kedisiplinan peserta didik di SMAIT Mentari Ilmu Karawang tergolong baik.

Berdasarkan analisis deskriptif diketahui skor rerata kedisiplinan peserta didik sebesar  $4467 : 103 : 10 = 4,3$  (4467 jumlah skor total, 103 jumlah responden, dan 10 jumlah item instrumen) yang apabila dimasukkan pada lima kategori pada tabel 1, berada pada rentang nilai 3,41 - 4,20 dalam kriteria baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan peserta didik tergolong tinggi.

### Uji Asumsi Klasik (Uji Prasyarat Analisis)

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 22 for Windows*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.  
Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	ManajemenPendidikan Karakter	Kedisiplinan
N	103	103
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	44.4272
	Std. Deviation	4.42054
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.104
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z	1.065	1.133
Asymp. Sig. (2-tailed)	.207	.154

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis uji normalitas data nilai manajemen pendidikan karakter diperoleh nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar  $0,207 > 0,05$ , menunjukkan bahwa data

variabel nilai manajemen pendidikan karakter berdistribusi normal. Sedangkan hasil analisis normalitas diperoleh nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) sebesar  $0,154 > 0,05$ , menunjukkan bahwa data variabel nilai kedisiplinan berdistribusi normal.

### Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 22 for Windows*. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.  
Hasil Uji Linearitas  
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan * ManajemenPendidikan Karakter	Between Groups	(Combined)	543.647	16	33.978	3.461	.000
		Linearity	384.791	1	384.791	39.193	.000
		Deviation from Linearity	158.855	15	10.590	1.079	.388
	Within Groups		844.334	86	9.818		
Total			1387.981	102			

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis uji linearitas diperoleh nilai Sig.deviation from linearity sebesar  $0,388 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X (Manajemen Pendidikan Karakter) dengan variabel Y (Kedisiplinan).

### Uji Hipotesis

#### Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4.  
Hasil Uji Korelasi  
Correlations

		ManajemenPendidikan Karakter	Kedisiplinan
ManajemenPendidikan Karakter	Pearson Correlation	1	.527**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	103	103
Kedisiplinan	Pearson Correlation	.527**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	103	103

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS

Pada tabel diatas, hasil analisis uji korelasi data diperoleh nilai korelasi sebesar  $0,527$ , menunjukkan adanya hubungan korelasi yang sedang antara variabel X (manajemen pendidikan karakter) dengan variabel Y (kedisiplinan). Nilai signifikansi ( $0,000$ ) lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, dengan demikian hubungan kedua variabel

adalah signifikan. Nilai korelasi Pearson (0,527) berarah positif, menunjukkan adanya korelasi positif sehingga apabila nilai variabel manajemen pendidikan karakter (X) meningkat maka variabel keisiplinan peserta didik (Y) pun akan meningkat, dan begitu juga sebaliknya.

### Uji Determinasi

Tabel 5.  
Hasil Koefisien Determinasi  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527 <sup>a</sup>	.277	.270	3.15160

a. Predictors: (Constant), ManajemenPendKarakter

Sumber: Output SPSS

Pada tabel diatas, menunjukkan nilai R (0,515) adalah nilai koefisien korelasi. Sedangkan nilai determinasi ditunjukkan oleh nilai Square sebesar (0,277). Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan (Y) ditentukan oleh manajemen pendidikan karakter (X) sebesar 27,7%. Sedangkan 73.4% ditentukan oleh variabel lain yang belum diteliti.

### Regresi Sederhana

Tabel 6.  
Hasil Uji Regresi Linear  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.849	3.152		7.567	.000
	ManajemenPendKarakter	.439	.071	.527	6.224	.000

Sumber : Output SPSS

Dari tabel di atas, hasil perhitungan analisis persamaan regresi dapat diuraikan sebagai berikut:

- Pengaruh regresi pengaruh variabel manajemen pendidikan karakter (X) kedisiplinan peserta didik (Y) yaitu  $\hat{Y} = 23,849 + 0,439 X$ .
- Nilai konstanta sebesar 23,849 menyatakan bahwa apabila tidak ada variabel bebas (X) maka variabel terikat (Y) sebesar 23,849.
- Nilai "B" sebesar 439 menunjukkan bahwa penambahan variabel bebas (X) sebesar 1 poin akan meningkatkan poin (Y) sebesar 439. Hal ini menunjukkan bahwa jika tidak ada literasi maka minat akan sebesar 23,849. Sedangkan jika ada peningkatan faktor literasi sebesar satu poin akan meningkatkan minat baca sebesar 439 poin.
- Persamaan regresi  $\hat{Y} = 23,849 + 0,439 X$  menunjukkan bahwa koefisien regresi X memiliki tanda positif, sehingga diinterpretasikan bahwa jika terjadi perubahan positif pada skor manajemen pendidikan karakter sebesar satu astuan maka akan membuat perubahan positif pula pada kedisiplinan peserta didik. Demikian pula jika terjadi perubahan negatif

pada skor manajemen pendidikan karakter sebesar satu satuan maka akan membuat perubahan negatif pula pada kedisiplinan peserta didik.

### Uji F

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara variabel manajemen pendidikan karakter terhadap variabel kedisiplinan peserta didik.

Tabel 7.  
Hasil Uji F

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	384.791	1	384.791	38.740	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1003.189	101	9.933		
	Total	1387.981	102			

a. Predictors: (Constant), ManajemenPendidKarakter

b. Dependent Variable: Kedisiplinan

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel anova diatas memaparkan nilai  $F_{hitung} 38,740 > F_{tabel} 3,94$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Manajemen Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Peserta Didik.

## PEMBAHASAN

### Gambaran Manajemen Pendidikan Karakter di SMAIT Mentari Ilmu Karawang

Berdasarkan hasil analisis data, skor rerata manajemen pendidikan karakter sebesar  $4576 : 103 : 10 = 4,4$  (4576 jumlah skor total, 103 jumlah responden, dan 13 jumlah item instrumen) dengan kriteria tinggi sebesar 89%, yang apabila dimasukkan pada rentang nilai 3,41 - 4,20 berada dalam kriteria baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan karakter tergolong baik.

Pendidikan karakter di sekolah sangat terkait dengan manajemen atau pengelolaan sekolah. Pengelolaan yang dimaksud adalah bagaimana pendidikan karakter direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah secara memadai (Novan Ardi Wiyani, 2012).

### Gambaran Kedisiplinan Peserta Didik di SMAIT Mentari Ilmu Karawang

Berdasarkan hasil analisis data, skor rerata kedisiplinan peserta didik sebesar  $4467 : 103 : 10 = 4,3$  (4467 jumlah skor total, 103 jumlah responden, dan 10 jumlah item instrumen) dengan kriteria tinggi sebesar 87%, yang apabila dimasukkan pada rentang nilai 3,41 - 4,20 berada dalam kriteria baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan peserta didik tergolong baik.

Kedisiplinan merupakan salah satu nilai yang penting untuk ditanamkan dan dikembangkan dalam diri peserta didik. Pendidikan karakter akan terbangun dari kedisiplinan sehingga akan terbentuk menjadi pribadi yang kuat, tangguh, kukuh dan dinamis, serta bertanggung jawab terhadap kemajuan dirinya dan tugas yang diembannya. Keselarasan

antara kedisiplinan dan pendidikan karakter mampu memberikan sesuatu yang bernilai tinggi bagi peserta didik (Bambang dan Rusdi, 2019).

### **Gambaran Pengaruh Manajemen Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMAIT Mentari Ilmu Karawang**

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen pendidikan karakter dengan kedisiplinan peserta didik. Hasil analisis data diperoleh nilai korelasi sebesar 0,527 menunjukkan adanya hubungan korelasi sedang antara manajemen pendidikan karakter (X) dengan kedisiplinan peserta didik (Y). Koefisien korelasi 0,527 bernilai positif yang berarti adanya hubungan yang positif. Korelasi yang terjadi signifikan karena diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $38,740 > F_{tabel}$  3,94 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara manajemen pendidikan karakter dengan kedisiplinan peserta didik di SMAIT Mentari Ilmu Karawang. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebesar 27,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan peserta didik (Y) ditentukan oleh manajemen pendidikan karakter (X) sebesar 27,7%. Sedangkan 72,3% ditentukan variabel lain yang bukan menjadi fokus penelitian ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat (Agus Wibowo, 2013) yang mengatakan bahwa pendidikan karakter berkaitan dengan manajemen, yaitu manajemen karakter. Manajemen pendidikan karakter merupakan cara pendidikan karakter direncanakan, dilaksanakan dan dikendalikan dalam kegiatan pendidikan di sekolah secara memadai.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data, skor rerata manajemen pendidikan karakter sebesar  $4576 : 103 : 10 = 4,4$  (4576 jumlah skor total, 103 jumlah responden, dan 13 jumlah item instrumen) dengan kriteria tinggi sebesar 89%, yang apabila dimasukkan pada rentang nilai 3,41 - 4,20 berada dalam kriteria baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan karakter di SMAIT Mentari Ilmu Karawang tergolong baik.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data, skor rerata kedisiplinan peserta didik sebesar  $4467 : 103 : 10 = 4,3$  (4467 jumlah skor total, 103 jumlah responden, dan 10 jumlah item instrumen) dengan kriteria tinggi sebesar 87%, yang apabila dimasukkan pada rentang nilai 3,41 - 4,20 berada dalam kriteria baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan peserta didik di SMAIT Mentari Ilmu Karawang tergolong baik.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen pendidikan karakter dengan kedisiplinan peserta didik. Hasil analisis data diperoleh nilai korelasi sebesar 0,527 menunjukkan adanya hubungan korelasi sedang antara manajemen pendidikan karakter (X) dengan kedisiplinan peserta didik (Y). Koefisien korelasi 0,527 bernilai positif yang berarti adanya hubungan yang positif. Korelasi yang terjadi signifikan karena diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $38,740 > F_{tabel}$  3,93 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara manajemen pendidikan karakter dengan kedisiplinan peserta didik di SMAIT Mentari Ilmu Karawang. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebesar 27,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan peserta didik (Y) ditentukan oleh manajemen pendidikan karakter (X) sebesar 27,7%. Sedangkan 72,3% ditentukan variabel lain yang bukan menjadi fokus penelitian ini.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan di dalamnya. Untuk itu, ada beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa.

1. Bagi Sekolah hendaknya terus meningkatkan pengawasan terhadap kedisiplinan peserta didik agar keselarasan antara kedisiplinan dan pendidikan karakter mampu memberikan sesuatu yang bernilai tinggi bagi peserta didik
2. Bagi Guru hendaknya menjadikan teladan kepada siswa dalam hal kedisiplinan agar menjadi panutan dan contoh yang baik kepada seluruh siswa.
3. Bagi Siswa diharapkan untuk lebih bisa meningkatkan kedisiplinan mereka lagi sehingga mampu menginternalisasi nilai-nilai kedisiplinan ke dalam perilaku sehari-hari.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Bambang Samsul & Rusdiana. 2019. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kurniawan, Syamsul. 2017. *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan implementasinya secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi, masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ramdhani, Khalid.2020. “*The Influence Of Ta’lim Muta’alim Understanding To TheDevelopment Of Santri Character(Research On Nurussalam Islamic Boarding School Medangasem Jayakarta Karawang)*.”*Jurnal Tawasut Indonesia Journal of Moderate Islam*.Vol.7,No.1.  
<https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/TWS/article/view/3413/3173>
- Ramdhani, Muhammad Ali. 2014. “*Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter*”. *Jurnal Pendidikan UNIGA*. Vol. 08, No. 01.  
<http://journl.uniga.ac.id/idex.php/JP/article/view/69>
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tu'u, Tulus. 2019. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wiyani, Novan Ardi. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasinya di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Insan Media.